

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penelitian disini ingin mencari suatu masukan bagi perancangan suatu wilayah yang berorientasikan pada pejalan kaki khususnya di daerah sekitar kawasan Prof. Soedharto, Tembalang, ditinjau dari aspek kenyamanan penggunaannya.

Berjalan kaki merupakan bagian dari sistem transportasi atau sistem penghubung kota (*linkage system*) yang cukup penting karena vitalitas kota terlihat dari adanya aktifitas pejalan kaki di ruang kota. Menurut Shirvani (1985), jalur pejalan kaki merupakan elemen penting perancangan kota. Ruang pejalan kaki dalam konteks kota dapat berperan untuk menciptakan lingkungan yang manusiawi dan ramah.

Pejalan kaki adalah orang yang bergerak dalam suatu ruang dengan moda berjalan kaki. Dari segi ekonomi pun, berjalan kaki merupakan penghematan biaya transportasi. Menurut Lang (1994), jaringan jalur pejalan kaki mempunyai kaitan antara asal dan tujuan pergerakan orang, adanya hubungan antara fungsi jalur pejalan kaki dengan fungsi lainnya, sehingga penciptaan ruang publik yang baik adalah bagaimana ruang publik dapat mengakomodasi atau memenuhi aktifitas pejalan kaki baik dalam pergerakannya maupun aktifitasnya. Kriteria perancangan ruang untuk pejalan kaki yang baik adalah ruang pejalan kaki yang memenuhi tuntutan kenyamanan pejalan kaki. Kenyamanan adalah kondisi dimana pejalan kaki harus memiliki jalur yang mudah untuk dilalui terkait pula dengan kapasitas dan kesesakan ruang pejalan kaki.

Kawasan Tembalang, Semarang khususnya pada jalan Prof. Soedharto, merupakan kawasan yang sangat erat hubungannya dengan lingkungan pendidikan. Maka dalam hal ini permasalahan akan ruang terbuka khususnya jalur pedestrian juga terjadi pada daerah di kawasan ini. Terdapat beberapa bangunan pendidikan khususnya universitas dan sekolah di daerah tersebut, sehingga pada daerah tersebut fungsi akan jalur pedestrian sangatlah berpengaruh terhadap tingkah laku bagi pengguna jalan khususnya pejalan kaki. Namun, melihat situasi yang ada pada kawasan ini khususnya penggal jalan Prof. Soedharto (antara Ngesrep (Patung Diponegoro) - gerbang Undip), terdapat beberapa jalur pedestrian yang

tidak berjalan sesuai dengan fungsinya. Jalur pedestrian yang ada juga mengabaikan aspek kenyamanan. Banyak jalur pedestrian yang beralih fungsi, yang disebabkan oleh berbagai macam kepentingan suatu individu, sehingga hal ini sangatlah mengganggu baik bagi pejalan kaki maupun para pengguna jalan lain.

Oleh karena itu hal ini sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut, tentang kondisi dan segala permasalahan yang ada, serta solusi yang ada pada jalur pedestrian di penggal jalan Prof. Soedharto khususnya antara Ngesrep (Patung Diponegoro) - gerbang Undip.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Masalah yang dapat dirumuskan dengan adanya penelitian pada jalur pedestrian pada penggal jalan Prof. Soedharto (antara Ngesrep (Patung Diponegoro) - gerbang Undip) adalah apakah jalur pedestrian di penggal jalan tersebut sudah berfungsi dengan baik yang mana mampu mengakomodasi dan memenuhi kenyamanan bagi pemakainya yaitu pejalan kaki.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Mengkaji aspek kenyamanan pada jalur pedestrian penggal jalan Prof. Soedharto (antara Ngesrep (patung Diponegoro) - gerbang Undip).

1.4 LINGKUP PEMBAHASAN

Kajian ini ditujukan untuk membahas aspek kenyamanan pada jalur pedestrian penggal jalan Prof. Soedharto (antara Ngesrep (patung Diponegoro) - gerbang Undip) . Berbagai sumber dari ilmu yang berhubungan tentang elemen perkotaan khususnya jalur pedestrian dalam hal aspek kenyamanan yang digunakan sebagai bahan referensi untuk pembuatan tugas seminar tersebut.

1.4.1 Substansial

Ruang lingkup penelitian kajian ini mengenai jalur pedestrian penggal jalan Prof. Soedharto (antara Ngesrep (patung Diponegoro) - gerbang Undip).

1.4.2 Spasial

Lokasi Jln. Prof. Soedharto Semarang memiliki batas-batas sebagai berikut :

Utara	: Permukiman
Selatan	: Permukiman
Timur	: Universitas Diponegoro
Barat	: Jalan Ngesrep Timur

1.5 METODE PENELITIAN

Analisa dilakukan dengan dengan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, menganalisa dan menyimpulkan data dan informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan masalah mengenai konsep elemen perkotaan khususnya jalur pedestrian serta perancangan kota yang berkaitan dengan aspek kenyamanan, sehingga nantinya dapat mengkritisi jalur pedestrian yang berada di kawasan tersebut menyangkut masalah aspek kenyamanan. Pengumpulan data yang dilakukan meliputi data primer dan data sekunder, dengan cara :

1. Survey lapangan

Dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan pendataan langsung ke obyek yaitu pedestrian di penggal jalan Prof. Soedharto (antara Ngesrep (patung Diponegoro) - gerbang Undip) , sehingga akan didapat data-data data yang akurat terkait aspek kenyamanan pada jalur pedestrian di penggal jalan Prof. Soedharto tersebut. Untuk mencapai maksud tersebut diatas, dipergunakan cara-cara sebagai berikut :

a. Pembagian Kuesioner

Pada penelitian ini, dilakukan pembagian kuesioner kepada para pejalan kaki di sepanjang Jalan Prof. Soedharto. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang mewakili unsur-unsur yang mempengaruhi aspek kenyamanan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pendapat dari para pejalan kaki tentang jalur pedestrian di Jalan Prof. Soedharto terkait masalah kenyamanan. Pada penelitian ini didapat 24 responden dari keempat segmen pada penggal jalan Prof. Soedharto.

b. Pengamatan (observasi)

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara pengamatan secara langsung ke sasaran penelitian agar didapat data yang benar-benar sesuai yang diinginkan. Dalam teknik ini, sebelumnya dilakukan pembagian

segmen pada Jalan Prof. Soedharto guna mempermudah dalam melakukan pengamatan.

c. Wawancara

Yaitu suatu pengumpulan data dengan cara tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan responden yang berkaitan dengan aspek kenyamanan pada jalur pedestrian Prof Soedharto

d. Pendataan langsung di lokasi

Yaitu suatu pengambilan data dengan cara mensketsakan denah mapping serta elemen elemen yang ada pada jalur pedestrian Prof Soedharto.

2. Studi Pustaka

Dilakukan dengan mempelajari buku-buku, literatur sejenis, ataupun informasi dari internet yang relevan berkaitan dengan teori dan konsep-konsep elemen perkotaan terutama tentang jalur pedestrian serta perancangan kota dalam aspek kenyamanan pengguna jalur pedestrian, informasi lokal yang mendukung, serta hal-hal yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan dengan arah pengembangan dari lokasi yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan tugas seminar ini.

1.6 Sistematika Pembahasan

Bab I. Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup pembahasan, manfaat, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Kajian Pustaka

Berisi tentang pembahasan mengenai jalur pedestrian dan aspek kenyamanan pada sebuah jalur pedestrian.

Bab III. Data Survey Lapangan

Berisi mengenai data-data yang merupakan hasil pengukuran dan pengamatan dari obyek penelitian, dalam hal ini mengenai pedestrian di penggal jalan Prof. Soedharto (antara Ngesrep (patung Diponegoro) - gerbang Undip).

Bab IV. Analisa

Analisa terhadap data yang diperoleh di lapangan berdasarkan teori-teori yang terkait.

Bab V. Penutup

Berisi tentang hasil dari simpulan kajian yang telah di bahas pada bab-bab sebelumnya.